

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data dalam penelitian yang telah diperoleh bahwa dapat menyimpulkan bahwa :

1. Motif yang muncul dalam kerajinan anyam *Alos* ini adalah motif dengan menyelip-nyelipkan warna bahwa pada anyaman dasar yaitu *lintem balik, sesiku, tulen niken, lelayang, jele-jele, laut kolak, dedekukur, mata pat kucak, tapak blesek en, emun berangkat*. Warna yang digunakan dalam kerajinan anyam *Alos* yaitu :

a. Warna *ilang* (merah)

Warna merah mempunyai arti berani, berani dalam membela kebenaran walaupun resikonya sangat beratwanra merah ini di lambangkan *Urang tue* dan atau kokoh menegakan peraturan dalam adat-istiadat dengan benar, dalam pepatah bahasa Gayo, *salah betegah benar berpapah* artinya kesalah sama-sama dicegah kebenaran sama-sama ditegakkan.

b. Warna *Using* (kuning).

Warna *using* atau kuning mengandung arti Raja (*reje*) penguasa atau pemimpin yang dipilih masyarakat, warna kuning adalah warna yang disukai atau digemari masyarakat Gayo pada umumnya atas dasar itulah maka masyarakat member warna kuning sebagai lambang penguasa atau pinpinan.

c. Warna putih

Warna putih mengandung arti kesucian atau kebersihan hati seseorang. Warna ini memberikan sebagai lambang dari *imam* (imam), adalah seorang yang sangat tahu tentang dengan masalah agama yang menjadi penentu dalam lingkungan masyarakat melaksanakan hubungan syariat islam yang benar baik wajib ataupun yang sunat.

d. Warna *ijo* (hijau)

Warna *ijo* (hijau) yang mengandung warna dari alam yang subur dan makmur dibenahi bermacam tumbuhan –tumbuhan yang hijau luas.

e. Warna *belau* (biru)

Warna *belau* (biru) yang mengandung arti perlindungan, ketenangan, kelembutan dan kedamaian.

2. Bentuk motif yang digunakan dalam kerajinan anyaman *Alos* yaitu bentuk geometris.

B. SARAN

Pada hasil penelitian diatas yang ditemukan saran dalam menulis sebagai berikut:

- a. Penulis menyarankan kepada pemerintah daerah memperhatikan masyarakat dan melestarikan kerajinan anyam *Alos* .
- b. Pada generasi muda tidak meninggalkan anyaman *Alos* sebagai tradisi kita pada masyarakat Gayo pada zaman dahulubaik generasi muda maupun yang sudah tua beserta tokoh adat ataupun pemerintah dan pejabat setempat.
- c. Pada masyarakat tetap memelihara dan mengembangkan tehnik motif dan warna sebagai ciri khas bagi masyarakat Gayo Lues.

- d. Memberitahu semua pihak yang berada di daerah maupun di luar daerah agar tidak meninggalkan nilai-nilai budaya peninggalan nenek moyang.
- e. Pada pihak pemerintah memberi modal untuk menanam *bengkuan rui* (pandan), agar tidak punah tanaman tersebut.
- f. Sarankan keseluruhan warga/masyarakat desa ataupun kota pemakai/pembeli harganya tolong ditingkatkan karena tidak sesuai dengan pembuatan kerajinan anyam mempunyai motif yang sangat sulit dan bermakna dalam adat-istiadat di Gayo.
- g. Memberitahukan kepada pemerintah memikirkan nasib masyarakat yang menganyam dan member dukungan tentang pemasaran ekspor keluar daerah atau memasarkan dengan harga yang lebih tinggi dibanding harga jual di pasaran daerah.